



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA LAMPUNG UTARA

BULETIN GEOFISIKA

NOVEMBER 2025

Jl. Raden Intan No.219 Kotaalam, Kotabumi Selatan
Lampung Utara 34519 - Prop. Lampung
Telp. (0724) 22870. Fax (0724) 327849
email: stageof.kotabumi@bmkg.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika Bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode bulan November Tahun 2025. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempabumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktifitas kegempaan dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya. Pada Buletin ini menyajikan peta seisimisitas, intensitas petir dan informasi gempabumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat diterbitkan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan masukan dan saran agar lebih baik dan bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapan terimakasih.

Lampung Utara, Desember 2025

Kepala Stasiun Geofisika

Lampung Utara

Litman, ST., M. Ling
NIP. 197709071997031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung.....	1
1..Kondisi Geografis Wilayah Lampung.....	1
2..Kondisi Tektonik Lampung.....	2
3..Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung.....	3
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS.....	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode November 2025.....	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo.....	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman.....	9
8. Intensitas Gempabumi.....	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi.....	10
10. Info Gempabumi Dirasakan Sekitar Wilayah Lampung.....	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya bulan November 2025.....	20
Lightning.....	28
1. Aktivitas Sambaran Petir.....	31
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten.....	33
2.1 Kota Bandar Lampung.....	33
2.2 Kabupaten Lampung Barat.....	35
2.3 Kabupaten Lampung Selatan.....	36
2.4 Kabupaten Lampung Timur.....	38
2.5 Kabupaten Lampung Utara.....	40
2.6 Kabupaten Lampung Tengah.....	42
2.7 Kabupaten Mesuji.....	43
2.8 Kabupaten Way Kanan.....	45
2.9 Kabupaten Tulang Bawang.....	47
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat.....	49
2.11 Kabupaten Pringsewu.....	51
2.12 Kabupaten Pesawaran.....	53
2.13 Kabupaten Tanggamus.....	54
2.14 Kota Metro.....	56
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	58

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Kelas III
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
- Email Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Website : stageof.kotabumi@bmkg.go.id
stageof.kotabumi@gmail.com
- Koordinat Stasiun : <http://www.lampung.bmkg.go.id>
: 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara.
- Editor : 1. Agung Setiadi
2. Adhi Wibowo
- Redaktur : 1. Novita Sari Sutarjo
2. Muhammad Adli Dzilfikra
- Tim : 1. Markus Samsito
2. Kartika Djati B.
3. Lili Somali
4. Muhammad Jeffri
5. Ari Santoso
6. Ade Irawan
7. Teguh Budiman
8. M. Devid Alam C.
9. Yetti Nurhany
10. Adhitya Pandu Prasetyo
11. Rani Novita Dewi
12. Febriyanti Machmudah

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

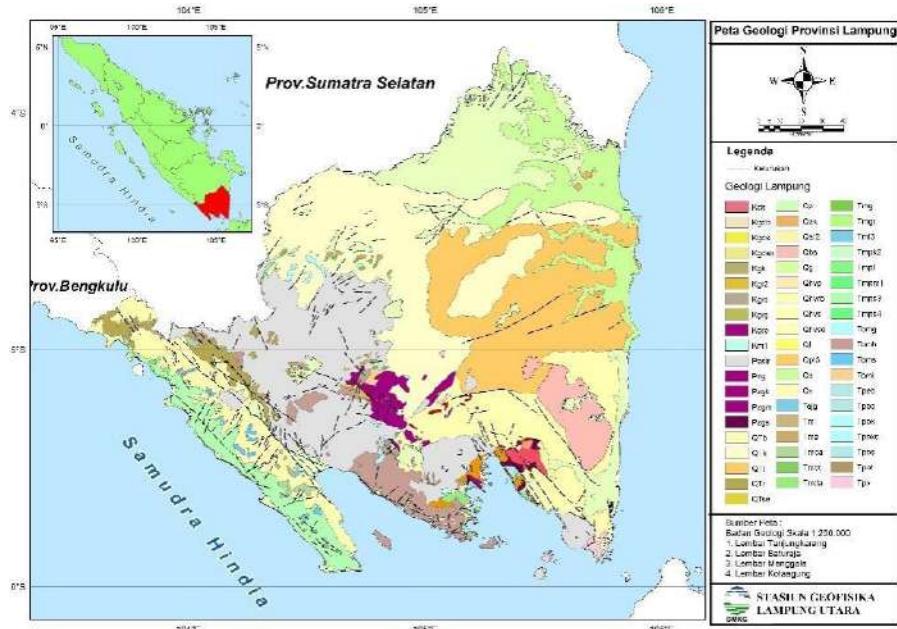
1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat $105^{\circ} 50' - 103^{\circ} 40'$ Bujur Timur dan $3^{\circ} 45' - 6^{\circ} 45'$ Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu
Sebelah Selatan : Selat Sunda
Sebelah Timur : Laut Jawa
Sebelah Barat : Samudra Hindia

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah $35.288,35 \text{ km}^2$ termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

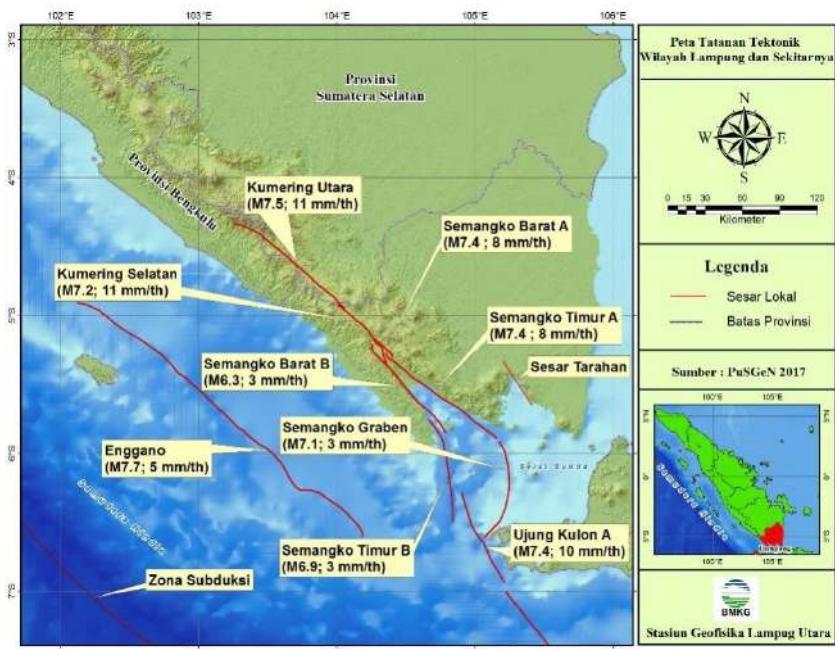
Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Geologi Provinsi Lampung

2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempabumi maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempabumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Pusgen, 2017).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama, bagian dari sistem Sesar Sumatera yang berada di wilayah Lampung yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering. Berdasarkan sumber data yang terbaru dari Pusat Studi Gempabumi Nasional (PUSGEN) 2017 (Gambar 2), Segmen Sunda yang mendekati wilayah Lampung adalah Sesar Ujung Kulon A (10mm/thn, berpotensi M 7.3). Sesar Semangko terbagi menjadi Semangko Graben (3mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-A (5 mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-B (3 mm/thn, berpotensi M 6.9), Semangko Barat-A (8 mm/thn, berpotensi M 7.4), dan Semangko Barat-B

(8 mm/thn, M 7,3). Sesar Kumering terbagi menjadi Kumering Utara (12,5 mm/thn, M 7,5) dan Kumering Selatan (12,5 mm/thn, M 7,1).

Dalam 100 tahun terakhir sudah terjadi 20 gempa besar dan merusak yang terjadi di Sesar Sumatera. Gempa besar merusak pada tahun 1933 dan 1994 terjadi di Lampung bagian Barat yang disebabkan oleh Sesar Sumatera yang bersumber di 2 Liwa. Gempabumi merusak tahun 1933 berkekuatan sekitar 7,5 SR yang berpengaruh dari Utara Lembah Suoh sampai ke perbatasan Bengkulu sepanjang kurang lebih 100 km. Gempabumi Liwa kembali terjadi pada 15 Februari 1994 dengan kekuatan 7,2 SR yang mengakibatkan kerusakan parah di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan pusat gempa di Sesar Semangko, Samudera Hindia (Irsyam, 2010).

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

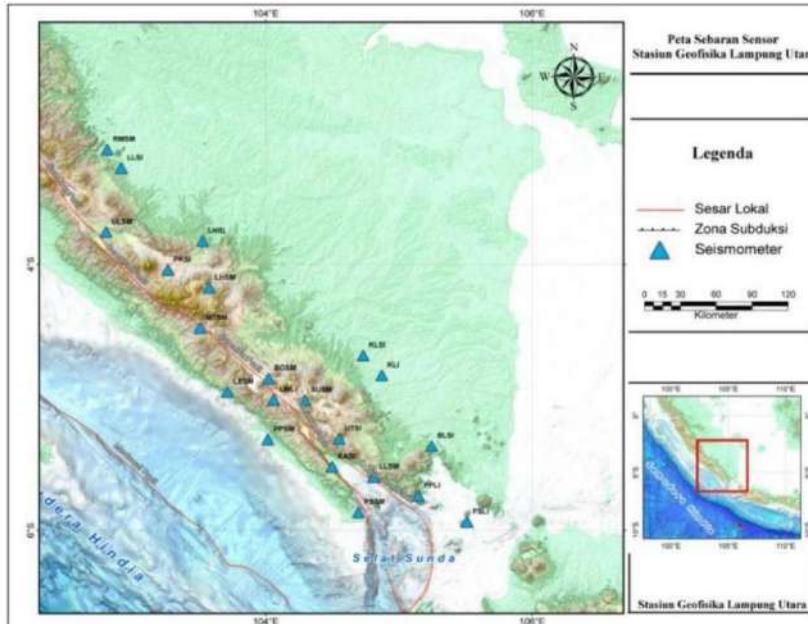
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan

GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp4. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp4. Seiscomp4 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf (multi station)*. Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools* (GMT).

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis (Gambar 3). Alat ini berfungsi untuk menerima penjalaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 15 titik di wilayah Lampung dan 1 titik di wilayah Palembang Sumatra Selatan (tabel 1), accelerometer non collocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
2	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadband
3	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
4	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
5	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg
6	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Broadband
7	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
8	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
9	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband
10	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband
11	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband

12	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
13	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
14	Pematang Sawah - Kab.Tanggamus	PSSM	Minireg
15	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
16	Sekincau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
17	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
18	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

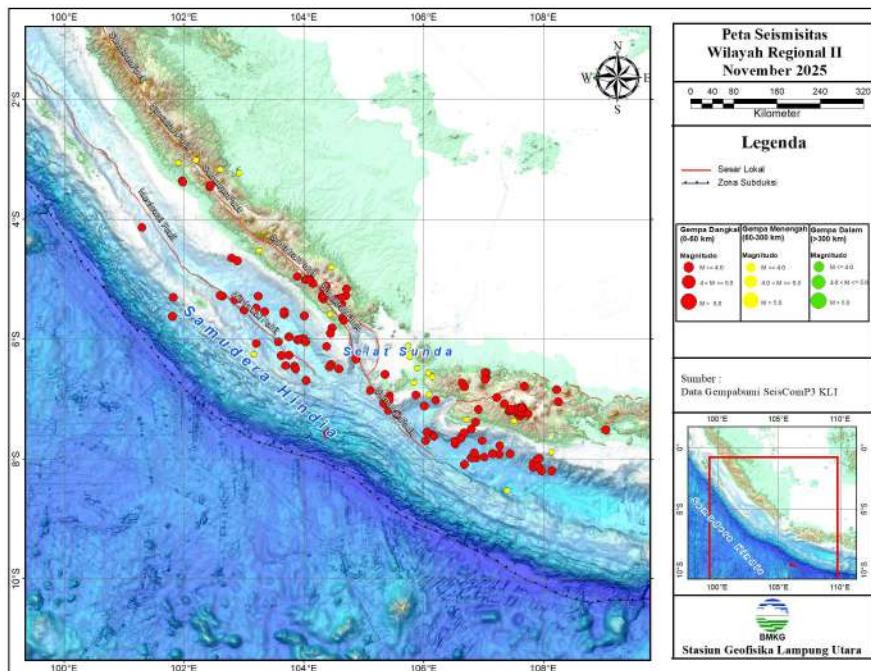
Selain jaringan seismometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempabumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi gempabumi yang berdampak terjadinya Tsunami (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE NOVEMBER 2025

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp4, pada periode bulan November 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 195 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.0 – M 4.2 Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 4.2 terjadi pada tanggal 28 November 2025. Dengan pusat gempabumi terletak pada 6.27 LS, 105.77 BT. Keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

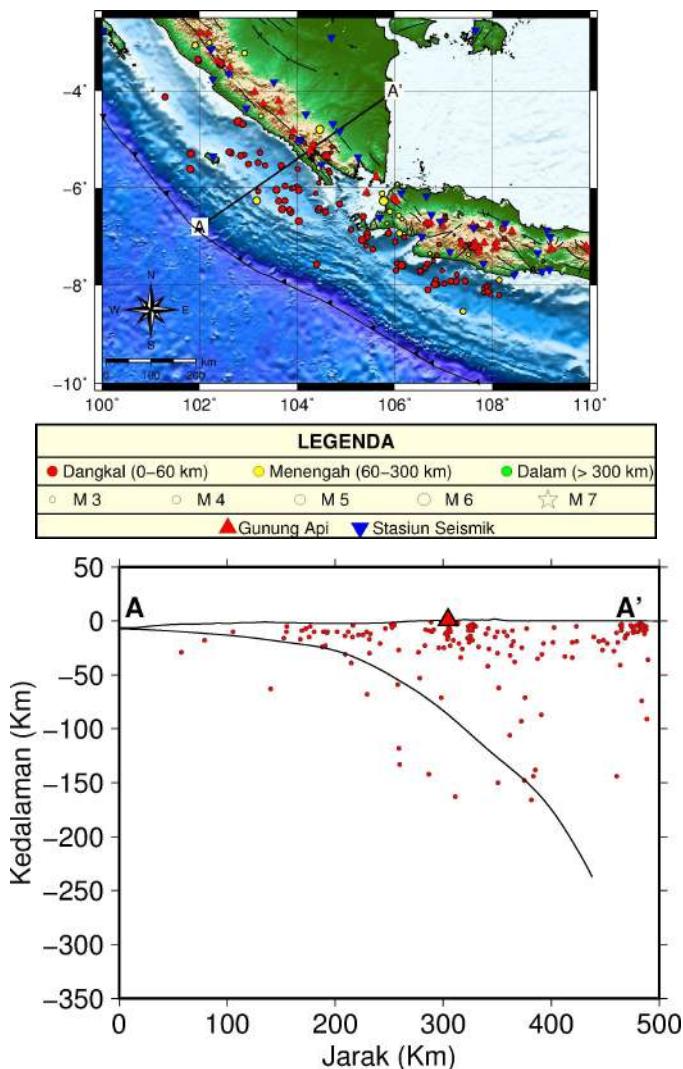


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan November 2025

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode November 2025 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 195 kejadian gempabumi yang tercatat, 174 kejadian diantaranya tergolong dalam gempabumi dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 21 dan 0 gempabumi termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat dari kedalamannya, gempabumi yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempabumi dangkal dan gempabumi menengah. Gempabumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempabumi yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempabumi

yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempabumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempabumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempabumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempabumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).

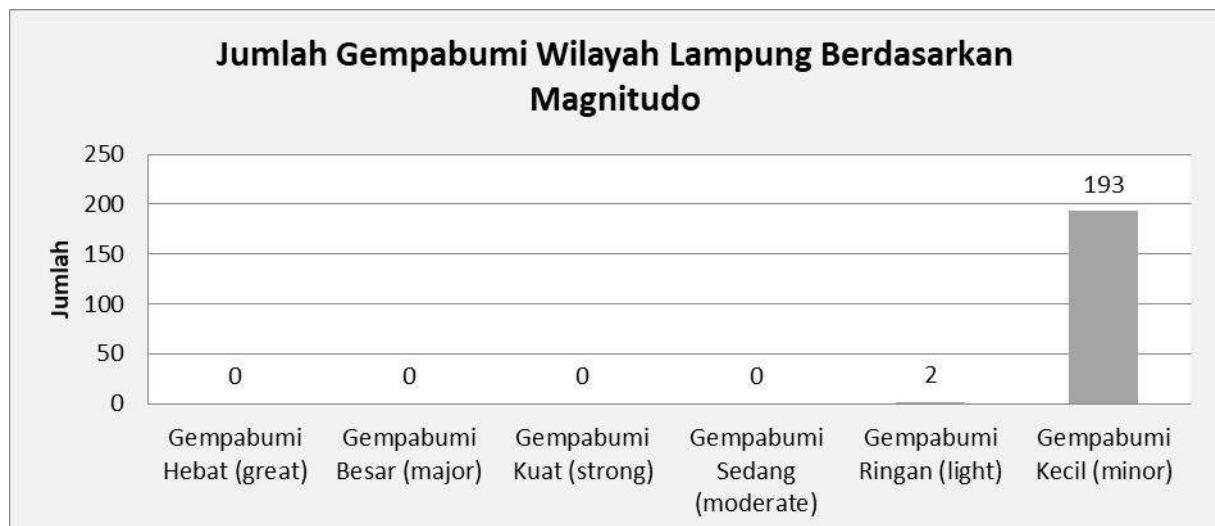


Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintanggaris A-A' Wilayah Lampung Periode Bulan November 2025

Sebaran gempabumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempabumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).



Grafik 1. Distribusi gempabumi November 2025 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan November 2025 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 193 kejadian, gempabumi ringan 2 kejadian.

7. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi November 2025 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan November 2025 (Grafik 3).



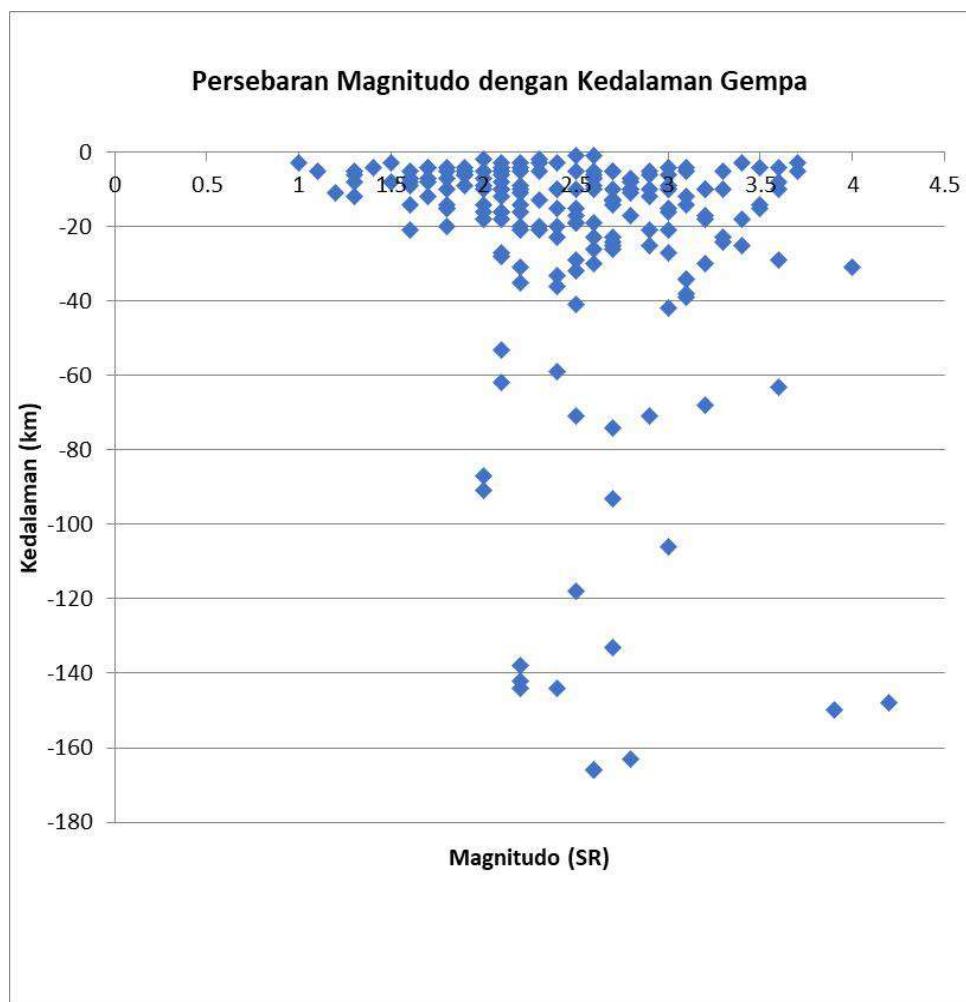
Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan November 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 16 kejadian gempabumi pada tanggal 28 November 2025.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitudo terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki hubungan

yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



Grafik 4. Scatter Persebaran magnitude dengan kedalaman gempabumi
Bulan November 2025

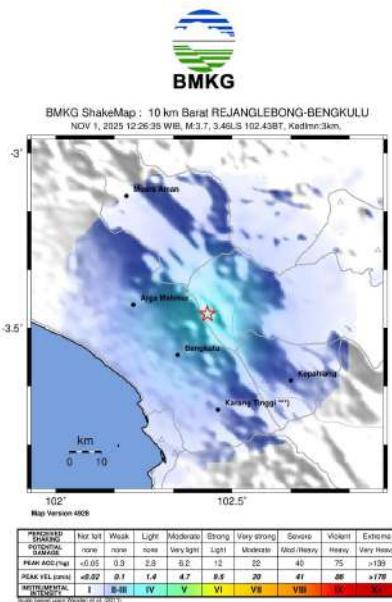
10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 01 November 2025 pukul 12:26:34 WIB

Magnitudo 3.7. Pusat gempa berada di Darat 10 km BaratLaut REJANGLEBONG-BENGKULU

Tanggal dan Waktu	: 01 November 2025 pukul 12:26:34 WIB
Lokasi	: 3.44 LS dan 102.44 BT
Kedalaman	: 6 Km
Potensi	: Tidak Berpotensi Tsunami
Keterangan dirasakan	: Rejang Lebong dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,7 DIRASAKAN DI REJANG LEBONG, BENGKULU.

Hari Sabtu, 01 November 2025 pukul 12:26:34 WIB, wilayah Rejang Lebong, Bengkulu dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,7. Episenter terletak pada koordinat 3.44 LS dan 102.44 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 10 km BaratLaut Rejang Lebong, Bengkulu pada kedalaman 6 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif di wilayah setempat

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Rejang Lebong dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 13:17 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

2. 02 November 2025 pukul 00:04:19 WIB

Magnitudo 3.0. Pusat gempa berada di Darat 19 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 02 November 2025 pukul 00:04:19 WIB

Lokasi : 7.16 LS dan 107.63 BT

Kedalaman : 4 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kertasari, Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,0 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT.

Hari Minggu, 02 November 2025 pukul 00:04:19 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan $M=3.0$. Episenter terletak pada koordinat 7.16 LS dan 107.63 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 19 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 4 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kertasari, Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 00:12 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

3. 04 November 2025 pukul 17:04:36 WIB

Magnitudo 3.6. Pusat gempa berada di Darat 20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 04 November 2025 pukul 17:04:36 WIB

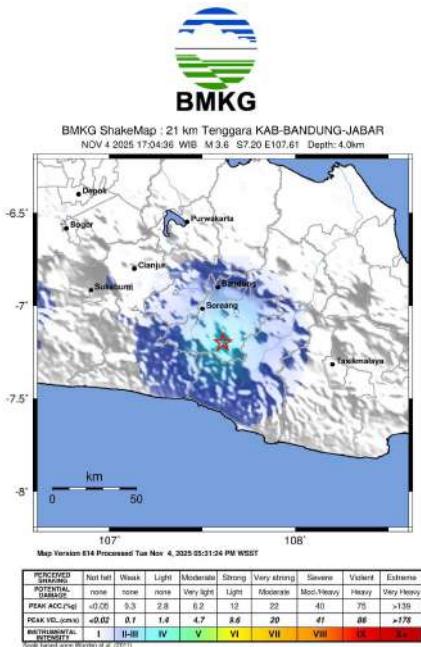
Lokasi : 7.2 LS dan 107.61 BT

Kedalaman : 4 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan: Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI, Ciparay, Kertasari, Banjaran, Soreang, Pangauban, Pameungpeuk dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,6 DIRASAKAN DI PANGALENGAN, KAB.BANDUNG, JAWA BARAT.

Hari Selasa, 04 November 2025 pukul 17:04:36 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M=3,6. Episenter terletak pada koordinat 7.2 LS dan 107.61 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 4 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Pangalengan dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), di Ciparay, Kertasari, Banjaran, Soreang, Pangauban, Pameungpeuk dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut.

Hingga pukul 17:42 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

4. 09 November 2025 pukul 10:01:33 WIB

Magnitudo 3.1. Pusat gempa berada di Darat 0 km BaratDaya KAB-MAJALENGKA-JABAR

Tanggal dan Waktu : 09 November 2025 pukul 10:01:33 WIB

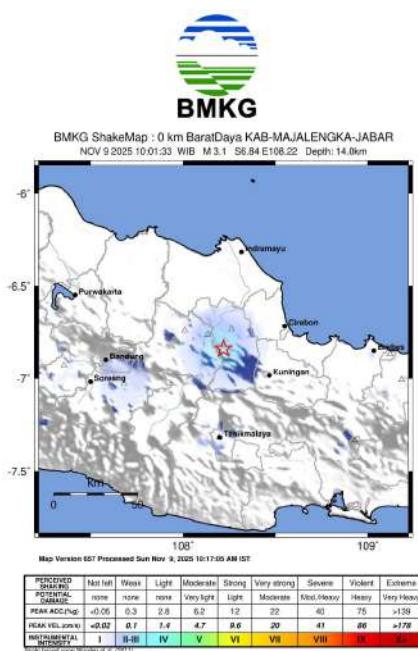
Lokasi : 6.84 LS dan 108.22 BT,

Kedalaman : 14 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Majalengka Kabupaten Majalengka dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,1 DIRASAKAN DI MAJALENGKA, KABUPATEN MAJALENGKA JAWA BARAT.

Hari Minggu, 09 November 2025 pukul 10:01:33 WIB, wilayah Majalengka, Majalengka Kabupaten Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,1. Episenter terletak pada koordinat 6.84 LS dan 108.22 BT, atau tepatnya berlokasi di darat di wilayah majalengka Kabupaten Majalengka Jawa Barat pada kedalaman 14 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif wilayah setempat.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Majalengka Kabupaten Majalengka dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 10:20 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

5. 17 November 2025 pukul 23:40:55 WIB

Magnitudo 2.7. Pusat gempa berada di Darat 22 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 17 November 2025 pukul 23:40:55 WIB

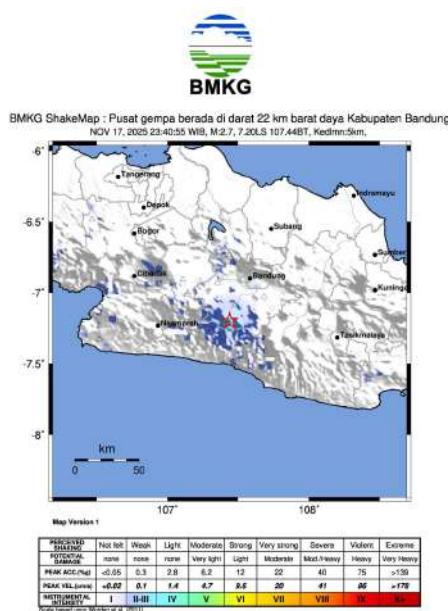
Lokasi : 7.2 LS dan 107.44 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Rancabolang, Rancabali dan Ciwidey dengan Skala Intensitas II - III MMI, Pangalengan dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,7 DIRASAKAN DI CIWIDEY, KAB.BANDUNG, JAWA BARAT.

Hari Senin, 17 November 2025 pukul 23:40:55 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo 2,7. Episenter terletak pada koordinat 7.2 LS dan 107.44 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 22 km BaratDaya Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Rancabolang, Rancabali dan Ciwidey dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), Di Pangalengan dengan Skala Intensitas II MMI

(Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 00:20 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

6. 19 November 2025 pukul 10:10:41 WIB

Magnitudo 2.9. Pusat gempa berada di Darat 21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR

Tanggal dan Waktu : 19 November 2025 pukul 10:10:41 WIB

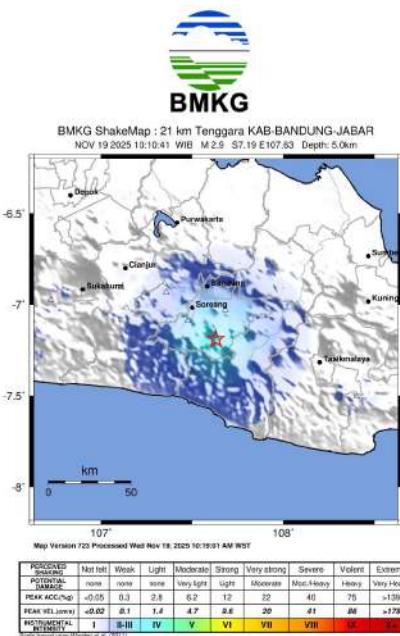
Lokasi : 7.19 LS dan 107.63 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kertasari dan Banjaran dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,9 DIRASAKAN DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT.

Hari Rabu, 19 November 2025 pukul 10:10:41 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=2,9. Episenter terletak pada koordinat 7.19 LS dan 107.63 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 21 km Tenggara Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Dampak gempabumi berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kertasari dan Banjaran dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa

orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 10:25 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

7. 28 November 2025 pukul 16:31:53 WIB

Magnitudo 3.2. Pusat gempa berada di Darat 15 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 28 November 2025 pukul 16:31:53 WIB

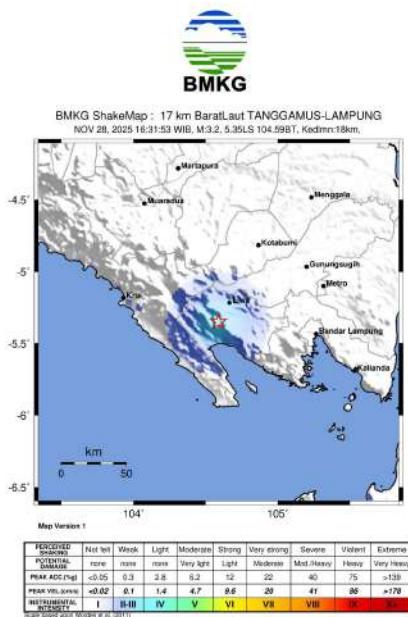
Lokasi : 5.35 LS dan 104.59 BT

Kedalaman : 18 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Tanggamus dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,2 DIRASAKAN DI TANGGAMUS-LAMPUNG.

Hari Jumat, 28 November 2025 pukul 16:31:53 WIB, wilayah TANGGAMUS-LAMPUNG dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini berkekuatan M=3,2. Episenter terletak pada koordinat 5.35 LS dan 104.59 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG pada kedalaman 18 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Aktif.

Dampak gempabumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Tanggamus dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang

digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 17:30 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 12 aktivitas gempabumi susulan dengan magnitudo terbesar M3,5 dan magnitudo terkecil M1,8.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN NOVEMBER 2025

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
1	01 November 2025	05:08:48	-5.58	103.67	10	2.5	52 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
2	01 November 2025	05:24:02	-7.91	107.44	34	3.1	di laut 92 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
3	01 November 2025	06:59:42	-7.19	105.41	23	2.4	di laut 62 km Selatan SUMUR-BANTEN
4	01 November 2025	12:26:35	-3.46	102.43	3	3.7	di darat 10 km Barat REJANGLEBONG-BENGKULU
5	01 November 2025	12:26:35	-3.43	102.44	4	3.6	di darat 10 km Barat Laut REJANGLEBONG-BENGKULU
6	01 November 2025	15:34:19	-7.1089	107.632	91	2	Pusat gempa di darat 15 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
7	01 November 2025	22:19:19	-6.94714	105.431	25	3.4	Pusat gempa di laut 36 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
8	01 November 2025	22:32:12	-6.73	105.84	62	2.1	di darat 12 km Utara MUARABINUANGEUN-BANTEN
9	01 November 2025	23:30:43	-7.17698	107.646	6	1.9	Pusat gempa di darat 22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
10	01 November 2025	23:36:19	-7.19051	107.613	5	2.5	Pusat gempa di darat 20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
11	02 November 2025	00:00:38	-7.15745	107.645	10	2	Pusat gempa di darat 19 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
12	02 November 2025	00:00:38	-7.15	107.59	2	2	di darat 16 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
13	02 November 2025	00:04:19	-7.16359	107.632	4	3	Pusat gempa di darat 19 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
14	02 November 2025	01:01:59	-7.18082	107.622	7	1.7	Pusat gempa di darat 20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
15	02 November 2025	05:37:24	-7.62274	106.172	20	2.3	Pusat gempa di laut 77 km Barat Daya BAYAH-BANTEN
16	02 November 2025	07:34:53	-7.25	107.63	4	2.2	27 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
17	02 November 2025	09:52:27	-5.38	104.57	16	2	di darat 17 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
18	02 November 2025	10:03:11	-7.24438	107.741	36	2.4	Pusat gempa di darat 17 km Barat Daya KAB-GARUT-JABAR
19	02 November 2025	10:30:58	-8.53	107.4	71	2.9	di laut 152 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
20	02 November 2025	10:41:25	-6.64	106.15	138	2.2	di darat 14 km Barat Daya LEBAK-BANTEN
21	02 November 2025	21:07:50	-6.97	107.22	11	1.2	di darat 19 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
22	03 November 2025	00:25:12	-4.13	101.29	10	3	di laut 127 km Barat Daya BENGKULUUTARA-BENGKULU
23	03 November 2025	04:32:37	-7.01718	105.429	25	2.9	Pusat gempa di laut 43 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
24	03 November 2025	10:15:27	-8.07	107.83	19	2.5	di laut 84 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
25	03 November 2025	12:08:09	-7.65702	106.619	32	2.5	Pusat gempa di laut 75 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
26	03 November 2025	14:15:42	-5.63908	104.645	2	2.3	Pusat gempa di laut 18 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
27	03 November 2025	15:59:56	-8.09	106.68	12	3.1	di laut 123 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
28	03 November 2025	21:29:35	-7.51	109.04	15	1.8	di laut 23 km Barat Daya BANYUMAS-JATENG
29	03 November 2025	22:19:29	-6.33	104.87	10	2.9	di laut 87 km Barat Laut SUMUR-BANTEN
30	03 November 2025	23:17:03	-5.9	104.44	53	2.1	di darat 54 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
31	04 November 2025	01:13:57	-6.26526	103.748	11	2.8	Pusat gempa di laut 121 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
32	04 November 2025	01:32:14	-6.07	103.2	5	2.6	di laut 127 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
33	04 November 2025	09:52:11	-7.64117	106.622	23	2.6	Pusat gempa di laut 72 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
34	04 November 2025	17:04:36	-7.19	107.6	10	3.6	di darat 20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
35	04 November 2025	17:17:44	-7.16491	107.632	7	1.6	Pusat gempa di darat 19 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
36	04 November 2025	17:24:53	-7.17038	107.624	4	1.7	Pusat gempa di darat 19 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
37	04 November 2025	17:26:54	-7.16752	107.642	7	1.6	Pusat gempa di darat 20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
38	04 November 2025	17:39:45	-7.14092	107.631	12	1.3	Pusat gempa di darat 17 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
39	04 November 2025	17:51:18	-7.17069	107.627	8	1.7	Pusat gempa di darat 20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
40	04 November 2025	17:54:44	-7.1801	107.636	3	2.1	Pusat gempa di darat 21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
41	04 November 2025	18:09:17	-7.16	107.66	5	1.9	di darat 21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
42	04 November 2025	18:15:50	-7.13414	107.643	8	1.5	Pusat gempa di darat 17 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
43	04 November 2025	20:50:15	-7.57	104.4	17	3.2	di laut 165 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
44	04 November 2025	23:12:47	-7.18	107.63	8	1.3	di darat 21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
45	04 November 2025	23:17:03	-7.16	107.53	11	2.2	di darat 15 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
46	05 November 2025	05:29:50	-6.01	103.89	13	2.7	di laut 91 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
47	05 November 2025	05:29:50	-6.01	103.89	13	2.7	di laut 91 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
48	05 November 2025	05:29:50	-6.01	103.89	13	2.7	di darat 91 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
49	05 November 2025	05:29:50	-6.01	103.89	13	2.7	di laut 91 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
50	05 November 2025	05:29:50	-6.01	103.89	13	2.7	di darat 91 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
51	05 November 2025	05:29:50	-6.01	103.89	13	2.7	di laut 91 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
52	05 November 2025	08:27:39	-3.06435	101.908	68	3.2	Pusat gempa di darat 32 km BaratLaut LEBONG-BENGKULU
53	05 November 2025	16:07:03	-7.26409	107.609	5	2.1	Pusat gempa di darat 28 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
54	05 November 2025	16:07:41	-7.26579	107.595	6	2.1	Pusat gempa di darat 28 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
55	05 November 2025	21:04:38	-7.55	106.05	26	2.6	di laut 72 km Selatan BAYAH-BANTEN
56	06 November 2025	07:19:47	-7.28	107.61	10	2.2	di darat 30 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
57	06 November 2025	20:02:50	-7.23719	107.635	10	2.1	Pusat gempa di darat 27 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
58	06 November 2025	21:45:08	-5.98345	103.992	12	2.9	Pusat gempa di laut 88 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
59	07 November 2025	03:10:55	-5.07	104.15	6	1.9	11 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
60	07 November 2025	04:53:31	-5.96	103.75	10	2.7	di laut 88 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
61	07 November 2025	05:58:26	-7.92	107.26	6	2.9	di laut 104 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
62	07 November 2025	10:37:41	-5.34	104.59	3	2.2	18 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
63	07 November 2025	14:29:58	-6.44	103.69	15	3.5	141 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
64	07 November 2025	14:32:04	-6.49879	103.864	24	3.3	Pusat gempa di laut 145 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
65	07 November 2025	22:36:05	-5.36194	104.577	14	1.8	Pusat gempa di darat 17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
66	08 November 2025	09:59:34	-7.37	107.51	144	2.2	di darat 39 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
67	08 November 2025	10:20:35	-7.56	106.67	25	2.7	64 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
68	09 November 2025	01:10:26	-6.45	103.84	10	2.8	di laut 140 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
69	09 November 2025	02:09:06	-7.20268	107.427	4	1.4	Pusat gempa di darat 22 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
70	09 November 2025	02:58:48	-6.79	106.68	5	1.8	di darat 25 km Barat Daya KOTA-BOGOR-JABAR
71	09 November 2025	06:47:54	-5.54	103.67	17	2.8	di laut 49 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
72	09 November 2025	10:01:33	-6.8383	108.218	14	3.1	Pusat gempa di darat 0 km BaratDaya KAB-MAJALENGKA-JABAR
73	09 November 2025	11:42:02	-7.96455	107.01	7	2.6	Pusat gempa di laut 116 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
74	09 November 2025	23:45:05	-7.75	106.53	15	2.4	di laut 85 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
75	10 November 2025	03:50:55	-8.1436	107.83	15	2.5	Pusat gempa di laut 87 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
76	10 November 2025	13:29:22	-6.93	105.87	42	3	di laut 11 km Selatan MUARABINUANGEUN-BANTEN
77	10 November 2025	13:29:37	-7.16862	106.908	20	2.4	Pusat gempa di darat 28 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JABAR
78	10 November 2025	14:46:48	-8.13	107.91	27	3	di laut 80 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
79	11 November 2025	02:58:13	-6.56	107.04	12	1.7	25 km Tenggara KAB-BOGOR-JABAR
80	11 November 2025	03:35:49	-6.56	107.02	14	1.6	23 km Tenggara KAB-BOGOR-JABAR
81	11 November 2025	04:05:24	-6.63882	107.037	3	1.5	Pusat gempa di darat 23 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR
82	11 November 2025	09:15:27	-6.63	107.03	6	2.6	24 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR
83	11 November 2025	09:47:28	-6.67	107.02	20	1.8	21 km BaratLaut KAB-CIANJUR-JABAR
84	11 November 2025	10:47:46	-7.0755	107.344	9	2.2	Pusat gempa di darat 21 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
85	11 November 2025	22:44:57	-5.16	104.71	10	2.1	di darat 36 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
86	11 November 2025	23:39:06	-7.98	106.79	10	2.4	di laut 113 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
87	11 November 2025	23:45:11	-3.38	101.98	15	3	di laut 25 km Barat BENGKULUUTARA-BENGKULU
88	11 November 2025	23:45:12	-3.35569	101.968	4	3.1	Pusat gempa di darat 26 km BaratLaut BENGKULUUTARA-BENGKULU
89	12 November 2025	04:55:38	-4.64	102.79	31	4	di laut 25 km Barat Daya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
90	12 November 2025	19:46:09	-6.85725	105.106	29	2.5	Pusat gempa di laut 56 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
91	12 November 2025	21:59:18	-7.2609	105.551	8	2.8	Pusat gempa di laut 59 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
92	13 November 2025	02:07:05	-5.32121	102.911	5	2.7	Pusat gempa di laut 71 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU
93	13 November 2025	04:02:52	-7.9	106.84	38	3.1	di laut 106 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
94	13 November 2025	10:25:04	-5.11	104.37	16	2.1	di darat 36 km Timur LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
95	13 November 2025	22:47:56	-5.51	103	7	2.8	di laut 83 km Timur ENGGANO-BENGKULU
96	13 November 2025	22:56:48	-4.52558	103.257	118	2.5	Pusat gempa di darat 30 km BaratLaut KAUR-BENGKULU
97	14 November 2025	00:12:53	-5	104.08	10	1.8	di darat 3 km Timur Laut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
98	14 November 2025	02:57:50	-5.3	104.31	6	1.9	41 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
99	14 November 2025	03:36:34	-5.81	104.47	9	1.6	43 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
100	14 November 2025	04:00:05	-5	104.1	6	1.3	4 km TimurLaut LAMPUNGBARAT
101	14 November 2025	18:16:11	-3.01	102.2	133	2.7	16 km TimurLaut LEBONG-BENGKULU
102	14 November 2025	18:31:30	-5.30764	104.309	14	2.2	Pusat gempa di darat 42 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
103	15 November 2025	00:24:15	-5.28736	104.313	7	2	Pusat gempa di darat 41 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
104	15 November 2025	02:28:42	-5.32799	104.323	14	2	Pusat gempa di darat 43 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
105	15 November 2025	05:25:44	-4.99983	104.065	12	2.1	Pusat gempa di darat 2 km TimurLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
106	15 November 2025	06:00:40	-5.29937	104.305	15	1.8	Pusat gempa di darat 41 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
107	15 November 2025	06:20:11	-5.26604	104.335	18	2	Pusat gempa di darat 41 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
108	15 November 2025	06:25:07	-5.17563	104.329	21	1.6	Pusat gempa di darat 35 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
109	16 November 2025	02:29:46	-7.7	106.52	30	2.6	di laut 79 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
110	16 November 2025	05:57:58	-3.23	102.92	163	2.8	di darat 10 km Timur Laut LUBUKLINGGAU-SUMSEL
111	16 November 2025	09:00:40	-5.28	102.64	10	3.2	di laut 42 km Timur ENGGANO-BENGKULU
112	16 November 2025	13:49:23	-5.00392	104.089	17	2.5	Pusat gempa di darat 3 km TimurLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
113	16 November 2025	15:49:36	-6.73	106.64	19	2.6	22 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
114	16 November 2025	15:49:58	-7.06857	105.33	8	3.6	Pusat gempa di laut 53 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
115	16 November 2025	18:17:46	-5.27902	103.237	14	2.7	Pusat gempa di laut 55 km BaratDaya KAUR-BENGKULU
116	16 November 2025	22:04:05	-7.9801	106.874	9	2.6	Pusat gempa di laut 115 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
117	17 November 2025	01:04:18	-5.27067	104.31	10	2.4	Pusat gempa di darat 39 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
118	17 November 2025	04:40:56	-4.95178	103.886	1	2.5	Pusat gempa di darat 20 km BaratLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
119	17 November 2025	05:50:55	-4.69088	102.887	39	3.1	Pusat gempa di laut 26 km BaratDaya BENGKULUSELATAN-BENGKULU
120	17 November 2025	06:52:45	-7.69716	106.974	31	2.2	Pusat gempa di laut 87 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
121	17 November 2025	19:15:21	-7.91228	107.146	21	3	Pusat gempa di laut 107 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
122	17 November 2025	20:41:02	-6.68438	104.033	10	3.3	Pusat gempa di laut 151 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
123	17 November 2025	23:37:22	-7.16795	107.449	16	2.2	Pusat gempa di darat 18 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
124	17 November 2025	23:40:55	-7.2	107.44	5	2.7	di darat 22 km Barat Daya KAB-BANDUNG-JABAR
125	18 November 2025	00:44:09	-7.99015	107.927	28	2.1	Pusat gempa di laut 69 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
126	18 November 2025	17:38:40	-5.61828	101.806	29	3.6	Pusat gempa di laut 59 km BaratDaya ENGGANO-BENGKULU
127	18 November 2025	20:02:54	-6.12	104.38	27	2.1	di laut 78 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
128	19 November 2025	01:08:28	-8.2	107.97	18	2.1	di laut 80 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
129	19 November 2025	01:34:54	-6	103.93	13	2.3	di laut 90 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
130	19 November 2025	02:03:53	-5.3	101.82	18	3.4	di laut 50 km Barat ENGGANO-BENGKULU

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
131	19 November 2025	08:34:22	-6.49	105.9	93	2.7	15 km Tenggara LABUAN-BANTEN
132	19 November 2025	10:10:41	-7.19	107.63	5	2.9	21 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
133	19 November 2025	10:33:55	-5.68796	104.669	3	2.4	Pusat gempa di laut 23 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
134	19 November 2025	12:51:07	-7.01594	106.195	19	2.5	Pusat gempa di laut 11 km Barat Daya BAYAH-BANTEN
135	19 November 2025	22:54:21	-7.22	107.58	5	3.1	22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
136	19 November 2025	23:50:36	-7.23	107.59	5	2.2	24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
137	20 November 2025	00:26:56	-7.22	107.61	10	3.2	23 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
138	20 November 2025	00:31:33	-7.18	107.63	3	3.4	20 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
139	20 November 2025	00:35:40	-7.18	107.65	5	2.3	22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
140	20 November 2025	00:39:41	-7.23	107.58	8	1.6	23 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
141	20 November 2025	00:40:31	-7.19	107.64	5	2.1	22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
142	20 November 2025	00:50:52	-7.2	107.65	3	1	24 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
143	20 November 2025	00:55:02	-7.19	107.64	5	1.1	22 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
144	20 November 2025	06:18:45	-7.24	107.56	4	1.7	di darat 24 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
145	21 November 2025	02:16:35	-5.54	103.34	10	2.6	di laut 77 km Barat Daya PESISIR BARAT-LAMPUNG
146	21 November 2025	09:02:41	-7.5	106.79	35	2.2	62 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
147	21 November 2025	13:28:32	-6.46	104.43	21	2.9	112 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
148	21 November 2025	23:30:21	-6.5	104.58	6	3	111 km Barat Laut SUMUR-BANTEN
149	22 November 2025	09:54:59	-6.59	105.35	34	3.1	di laut 26 km Barat SUMUR-BANTEN
150	23 November 2025	11:09:55	-7.59	106.14	5	3.7	di laut 74 km Selatan BAYAH-BANTEN
151	24 November 2025	04:54:51	-8.02	107.88	21	2.2	di laut 77 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
152	24 November 2025	14:19:04	-7.89	108.14	74	2.7	di laut 44 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
153	24 November 2025	14:50:57	-5.01	104.03	1	2.6	di darat 3 km Barat LAMPUNG BARAT-LAMPUNG
154	24 November 2025	19:32:20	-5.59	104.44	71	2.5	di laut 29 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
155	25 November 2025	01:45:23	-6.26156	103.17	63	3.6	Pusat gempa di laut 142 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
156	25 November 2025	14:32:19	-7.98	106.82	14	3.5	114 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
157	25 November 2025	14:35:11	-4.80081	104.462	150	3.9	Pusat gempa di darat 33 km Barat Daya WAYKANAN-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
158	25 November 2025	20:32:36	-7.38252	106.863	20	2.2	Pusat gempa di darat 52 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JABAR
159	25 November 2025	20:40:31	-6.41903	104.455	7	2.6	Pusat gempa di laut 107 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
160	25 November 2025	21:11:47	-5.26358	102.603	16	3	Pusat gempa di laut 37 km TimurLaut ENGGANO-BENGKULU
161	26 November 2025	00:28:41	-5.61087	104.01	59	2.4	Pusat gempa di laut 47 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
162	26 November 2025	03:35:32	-8.19409	108.138	41	2.5	Pusat gempa di laut 66 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
163	26 November 2025	05:14:00	-6.04404	103.576	23	3.3	Pusat gempa di laut 102 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
164	26 November 2025	05:18:53	-6.04834	104.03	30	3.2	Pusat gempa di laut 95 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
165	26 November 2025	21:28:41	-5.48	103.2	10	2.8	di laut 78 km Selatan KAUR-BENGKULU
166	27 November 2025	16:12:46	-7.04	108.25	21	2.3	di darat 23 km Selatan KAB-MAJALENGKA-JABAR
167	27 November 2025	17:48:21	-6.92993	106.096	106	3	Pusat gempa di laut 17 km BaratLaut BAYAH-BANTEN
168	27 November 2025	20:02:25	-6.57	106.08	144	2.4	di darat 19 km Barat LEBAK-BANTEN
169	28 November 2025	04:46:31	-6.12	105.74	166	2.6	di darat 19 km Barat ANYER-BANTEN
170	28 November 2025	04:46:31	-6.12	105.74	166	2.6	di laut 19 km Barat ANYER-BANTEN
171	28 November 2025	11:35:27	-6.27055	105.774	148	4.2	Pusat gempa di laut 13 km BaratLaut LABUAN-BANTEN
172	28 November 2025	16:31:53	-5.35	104.59	18	3.2	17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
173	28 November 2025	16:32:46	-5.32785	104.59	4	3.5	Pusat gempa di darat 19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
174	28 November 2025	16:33:17	-5.32354	104.592	5	3.3	Pusat gempa di darat 20 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
175	28 November 2025	16:46:47	-5.33818	104.588	5	2	Pusat gempa di darat 18 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
176	28 November 2025	16:47:21	-5.34304	104.591	5	1.6	Pusat gempa di darat 18 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
177	28 November 2025	16:50:32	-5.34443	104.575	4	1.8	Pusat gempa di darat 19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
178	28 November 2025	16:51:22	-5.32076	104.602	5	1.9	Pusat gempa di darat 20 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
179	28 November 2025	16:55:56	-5.33038	104.583	4	2.1	Pusat gempa di darat 20 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
180	28 November 2025	16:57:11	-5.34168	104.578	3	2.3	Pusat gempa di darat 19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
181	28 November 2025	17:11:04	-5.34758	104.588	9	1.9	Pusat gempa di darat 17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
182	28 November 2025	17:17:09	-5.33	104.54	16	2.1	23 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
183	28 November 2025	17:22:02	-5.30937	104.623	24	2.7	Pusat gempa di darat 20 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
184	28 November 2025	17:26:04	-5.27514	104.698	7	1.8	Pusat gempa di darat 22 km TimurLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

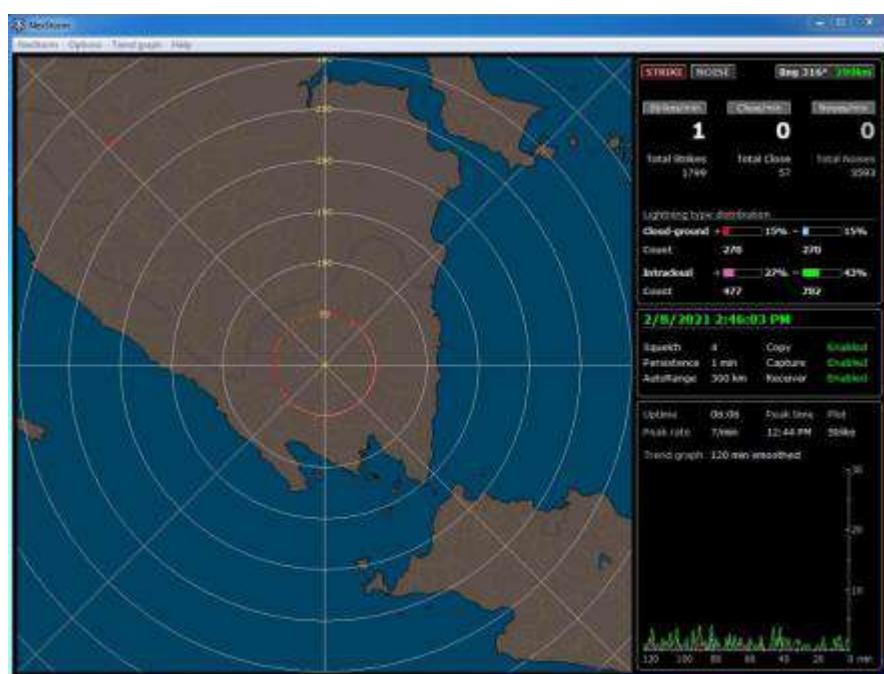
No	Tanggal	Waktu	Koordinat Episenter		Kedalaman	Mag	Keterangan
		(WIB)	Lintang (°)	Bujur (°)	(Km)		
185	29 November 2025	11:45:07	-7.35	106.72	87	2	di laut 44 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
186	29 November 2025	12:10:33	-5.34	102.84	9	3	di laut 63 km Timur ENGGANO-BENGKULU
187	29 November 2025	15:42:29	-6.27	103.62	10	3	di laut 125 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
188	29 November 2025	16:46:05	-5.38	104.57	9	2	di darat 17 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
189	29 November 2025	17:15:47	-5.38	104.59	4	1.9	di darat 15 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
190	29 November 2025	17:40:34	-7.11	106.01	26	2.7	di laut 34 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
191	29 November 2025	22:05:38	-5.41109	104.632	5	1.3	Pusat gempa di darat 9 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
192	30 November 2025	03:33:27	-7.69257	106.028	23	2.7	Pusat gempa di laut 87 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
193	30 November 2025	04:06:55	-7.78	107.27	33	2.4	di laut 89 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
194	30 November 2025	04:50:43	-6.78685	107.682	8	2.1	Pusat gempa di darat 15 km TimurLaut KOTA-BANDUNG-JABAR
195	30 November 2025	21:51:08	-3.17545	102.612	142	2.2	Pusat gempa di darat 30 km BaratLaut LUBUKLINGGAU-SUMSEL

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software **NexStorm** yang dirangkai dengan **Boltek Lightning Detection System**. *StormTracker* ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. *StormTracker* bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antena *StormTracker* dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, thermodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

- Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
- Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
- Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis

sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

- Petir awan ke tanah(CG)
- Petir dalam awan(IC)
- Petir awan ke awan(CC)
- Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusat-pusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang-kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang berbahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat-pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan-awan tersebut.

Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)** terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

1. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Jumlah total aktivitas sambaran petir Provinsi Lampung dapat dilihat di grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan November 2025

Dari grafik 1 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi pada tanggal 6 November 2025 dengan jumlah 54.084 sambaran.



Grafik 2. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan November 2025

Dari grafik 2 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung November 2025 terdapat pada daerah Tulang Bawang dengan jumlah 12.024 sambaran.

Diagram Sambaran Petir Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Bulan November 2025

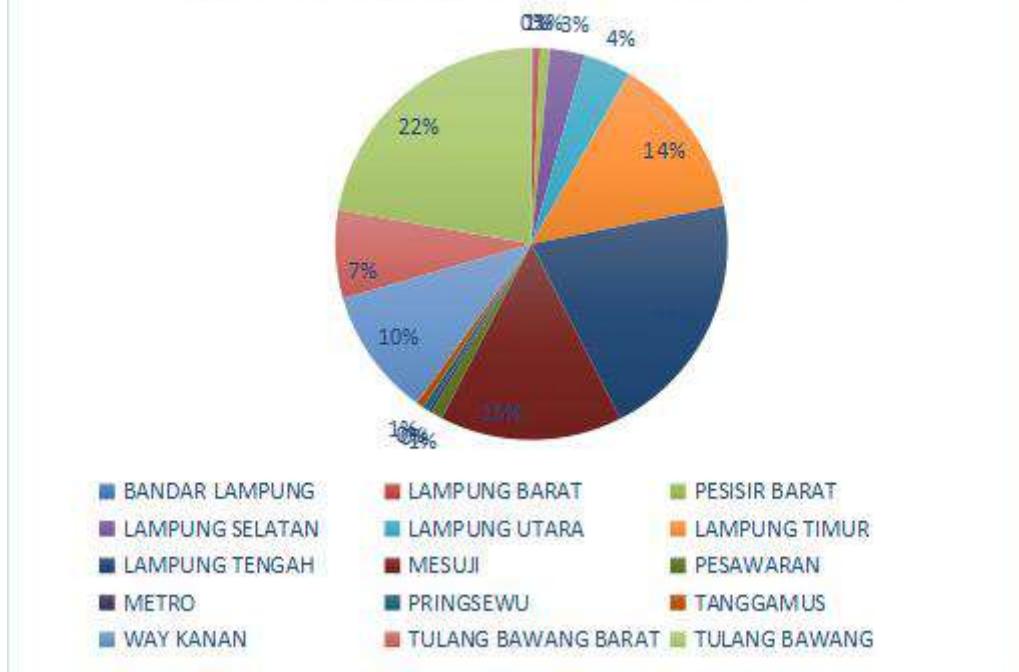


Diagram 1. Persentase tipe petir Provinsi Lampung

Dari diagram 1 dapat dilihat persentase Diagram Sambaran Petir Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Bulan November 2025 dari total keseluruhan.

Tabel 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	128	-
2	1004	-
3	6111	-
4	4330	-
5	3968	-
6	473	-
7	1756	-
8	158	-
9	2960	-
10	570	-
11	1806	-
12	3426	-
13	1183	-
14	799	-
15	3538	-
16	3115	-
17	1453	-
18	432	-
19	2134	-

20	1227	-
21	899	-
22	3197	-
23	2531	-
24	1025	-
25	28	-
26	1289	-
27	41	-
28	150	-
29	363	-
30	3990	-
Total	54084	54084

2. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR KOTA/KABUPATEN

Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 61 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :

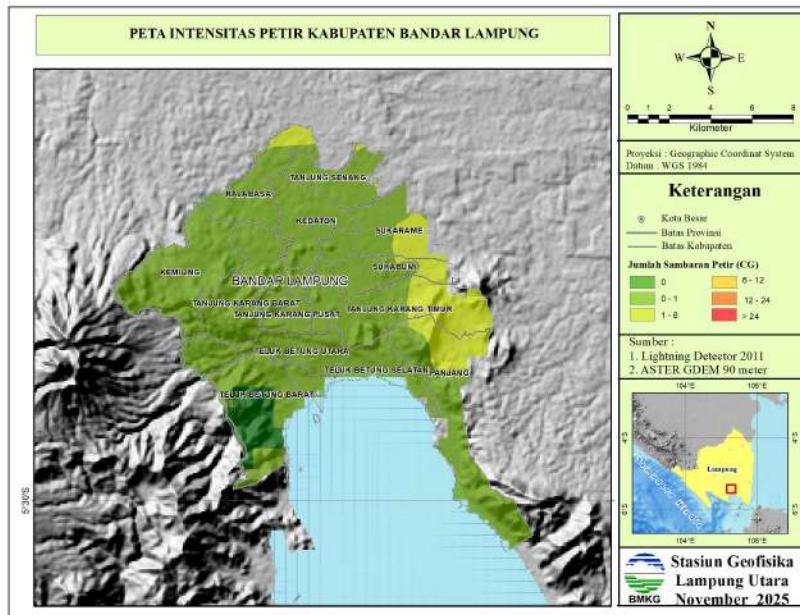


Grafik 3. Aktivitas sambaran petir bulan November 2025

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	29	-
3	0	-
4	12	-
5	1	-
6	0	-
7	2	-
8	0	-
9	1	-
10	0	-

11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	1	-
15	2	-
16	6	-
17	6	-
18	1	-
19	0	-
20	0	-
21	0	-
22	0	-
23	0	-
24	0	-
25	0	-
26	0	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
Jumlah	61	

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG



Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 311 sambaran dapat dilihat dalam grafik 4 :

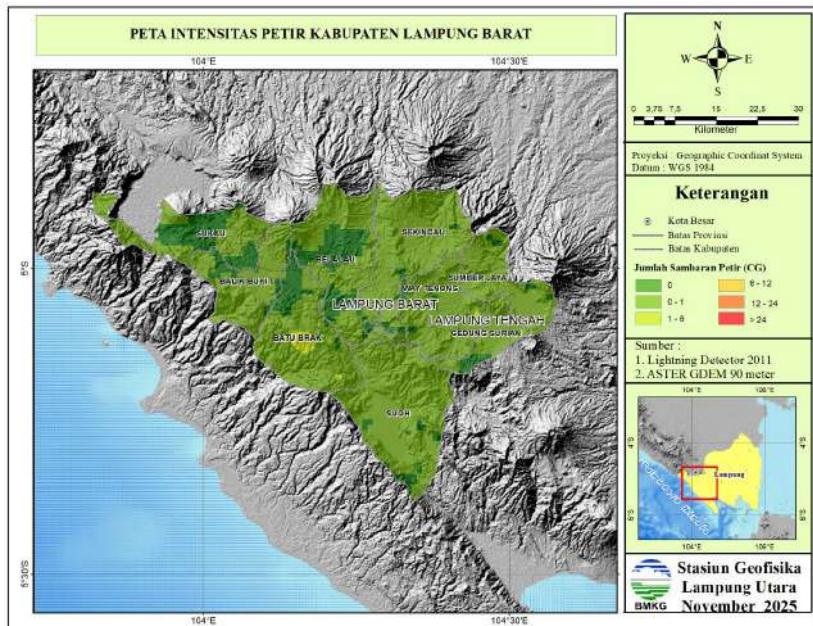


Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat bulan November 2025

Tabel 3. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	5	-
2	0	-
3	21	-
4	48	-
5	124	-
6	4	-
7	3	-
8	47	-
9	5	-
10	0	-
11	2	-
12	3	-
13	3	-
14	1	-
15	16	-
16	5	-
17	0	-
18	2	-
19	5	-
20	1	-
21	1	-
22	8	-
23	4	-

24	1	-
25	0	-
26	0	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	2	-
Jumlah	311	



Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan tinggi dibagian timur Lampung Barat.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 1.552 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :

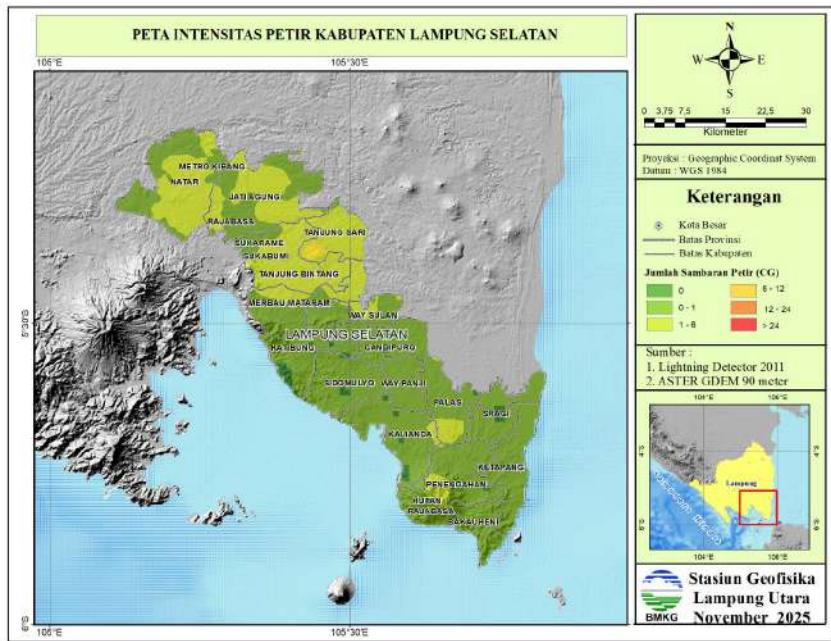


Grafik 5. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	211	-
3	36	-
4	131	-
5	188	-
6	3	-
7	3	-
8	41	-
9	25	-
10	0	-
11	5	-
12	12	-
13	2	-
14	17	-
15	148	-
16	407	-
17	156	-
18	5	-
19	53	-
20	47	-
21	1	-
22	34	-
23	2	-
24	1	-
25	0	-
26	3	-
27	2	-
28	6	-
29	8	-

30	5	-
Jumlah		1552



Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 5. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan November 2025. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung Selatan memiliki intensitas kejadian petir menengah sampai tinggi di Kabupaten Lampung Selatan.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

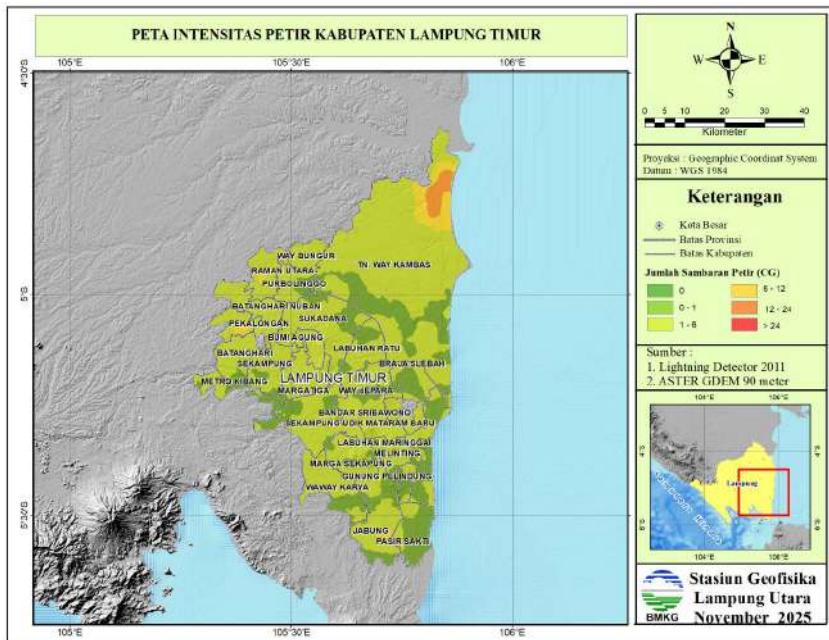
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 7.349 sambaran dapat dilihat dalam grafik 6 :



Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	31	-
2	93	-
3	101	-
4	1632	-
5	542	-
6	146	-
7	23	-
8	20	-
9	874	-
10	366	-
11	367	-
12	40	-
13	106	-
14	554	-
15	456	-
16	534	-
17	244	-
18	47	-
19	595	-
20	261	-
21	9	-
22	183	-
23	31	-
24	6	-
25	0	-
26	4	-
27	1	-
28	3	-
29	44	-
30	36	-
Jumlah	7349	



Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah di wilayah Kabupaten Lampung Timur.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 2.106 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :

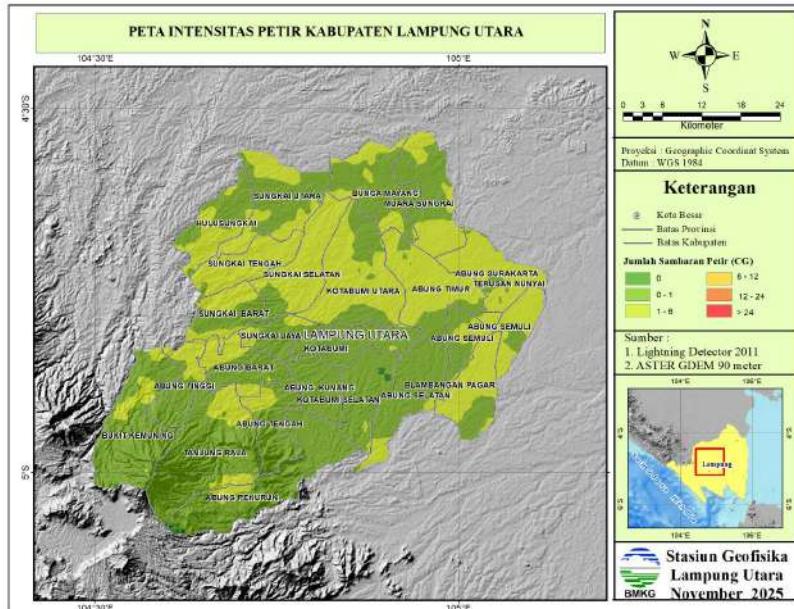


Grafik 7. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	4	-
2	26	-
3	197	-

4	152	-
5	192	-
6	6	-
7	10	-
8	8	-
9	6	-
10	10	-
11	184	-
12	82	-
13	136	-
14	2	-
15	423	-
16	53	-
17	32	-
18	6	-
19	202	-
20	7	-
21	51	-
22	206	-
23	38	-
24	4	-
25	1	-
26	1	-
27	3	-
28	5	-
29	6	-
30	53	-
Jumlah	2106	



Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir sangat tinggi, namun tercatat aktivitas sambaran rendah hingga menengah di wilayah Abung Timur, Abung Surakarta, Terusan Nunyai dan Muara Sungkai.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 11.164 sambaran dapat dilihat dalam grafik 8 :

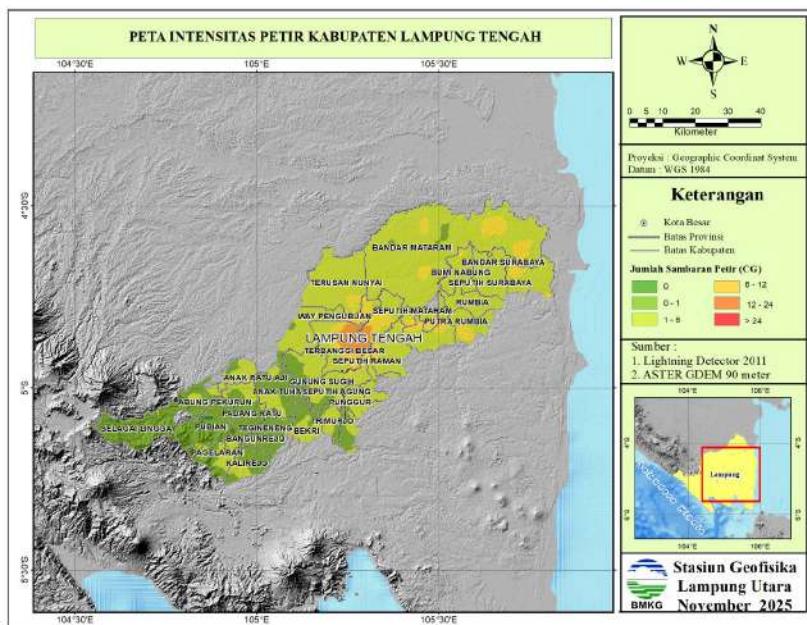


Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	9	-
2	176	-
3	157	-
4	499	-
5	650	-
6	151	-
7	279	-
8	13	-
9	943	-
10	89	-
11	526	-
12	2937	-
13	273	-
14	53	-
15	1526	-
16	119	-
17	369	-
18	28	-
19	855	-

20	112	-
21	326	-
22	328	-
23	303	-
24	131	-
25	23	-
26	16	-
27	11	-
28	8	-
29	201	-
30	53	-
Jumlah	11164	



Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah mengalami aktivitas sambaran petir rendah dibagian timur laut dan aktivitas tinggi dibagian barat daya pada wilayah Lampung Tengah.

2.7 Kabupaten Mesuji

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 8.136 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :

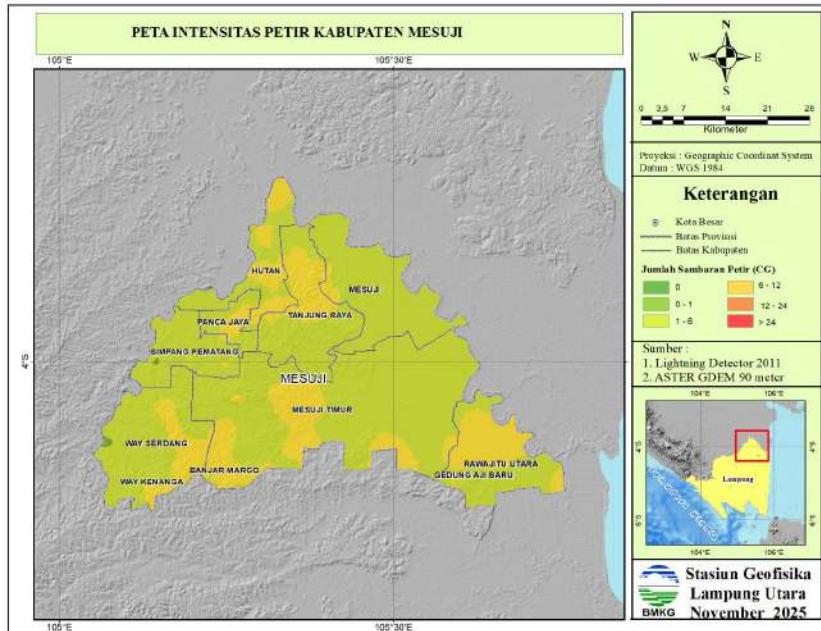


Grafik 9. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	4	-
2	366	-
3	946	-
4	518	-
5	342	-
6	3	-
7	492	-
8	1	-
9	242	-
10	4	-
11	137	-
12	0	-
13	119	-
14	2	-
15	15	-
16	671	-
17	55	-
18	30	-
19	26	-
20	494	-
21	189	-
22	323	-
23	200	-
24	466	-
25	1	-
26	979	-

27	0	-
28	62	-
29	20	-
30	1429	-
Jumlah		8136



Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

Gambar 9 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

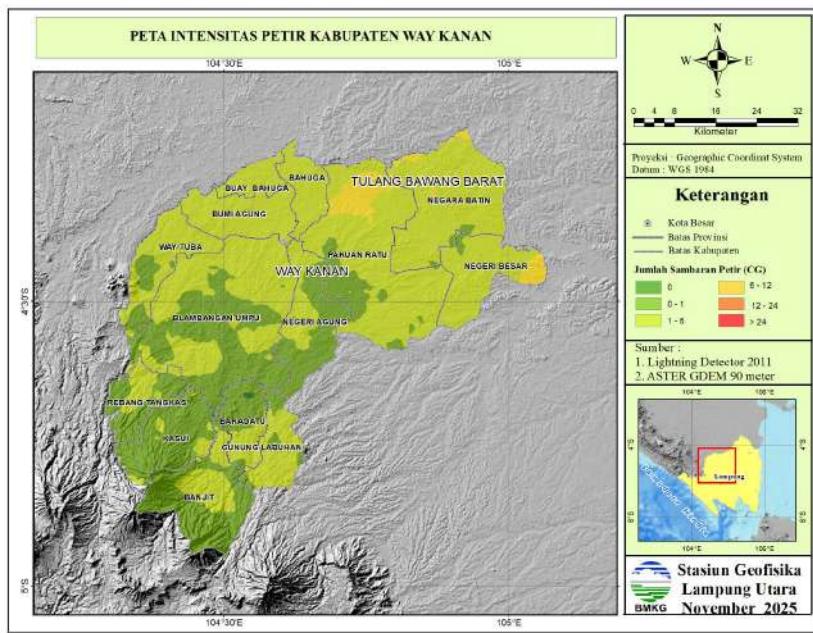
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 5.709 sambaran dapat dilihat dalam grafik 10 :



Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	37	-
2	44	-
3	157	-
4	558	-
5	456	-
6	3	-
7	13	-
8	2	-
9	11	-
10	1	-
11	151	-
12	4	-
13	40	-
14	46	-
15	305	-
16	195	-
17	9	-
18	164	-
19	217	-
20	65	-
21	46	-
22	842	-
23	880	-
24	20	-
25	0	-
26	14	-
27	4	-
28	3	-
29	25	-
30	1397	-
Jumlah	5709	



Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat aktivitas sambaran petir tinggi di bagian selatan wilayah Way Kanan.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

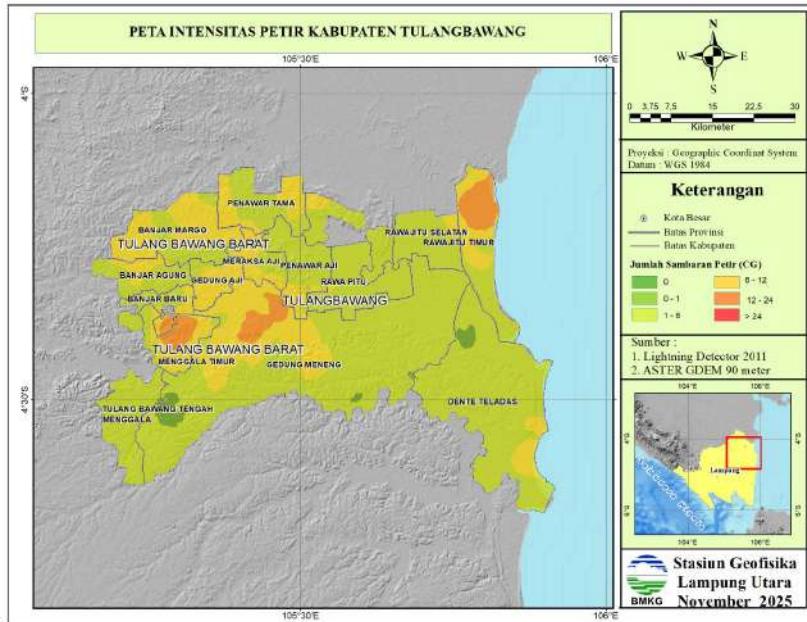
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 12.024 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :



Grafik 11. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	6	-
2	5	-
3	3788	-
4	124	-
5	1032	-
6	140	-
7	898	-
8	3	-
9	824	-
10	91	-
11	260	-
12	309	-
13	401	-
14	35	-
15	168	-
16	871	-
17	513	-
18	24	-
19	38	-
20	187	-
21	240	-
22	864	-
23	450	-
24	306	-
25	3	-
26	213	-
27	19	-
28	57	-
29	11	-
30	144	-
Jumlah	12024	



Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 3.929

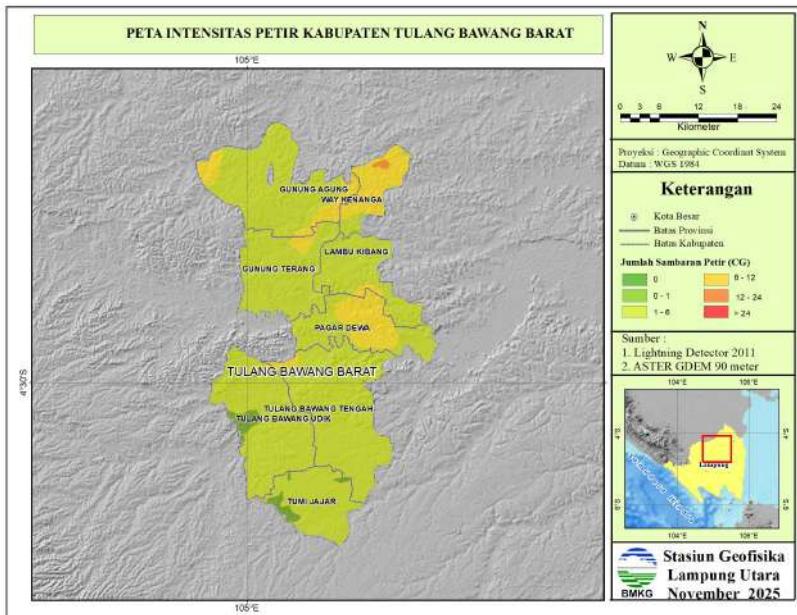
sambaran dapat dilihat dalam grafik 12 :



Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	15	-
2	11	-
3	627	-
4	39	-
5	62	-
6	2	-
7	27	-
8	0	-
9	14	-
10	2	-
11	167	-
12	12	-
13	98	-
14	16	-
15	379	-
16	243	-
17	3	-
18	113	-
19	17	-
20	45	-
21	31	-
22	333	-
23	615	-
24	88	-
25	0	-
26	52	-
27	0	-
28	4	-
29	47	-
30	867	-
Jumlah	3929	



Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 12. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir menengah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 275 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :

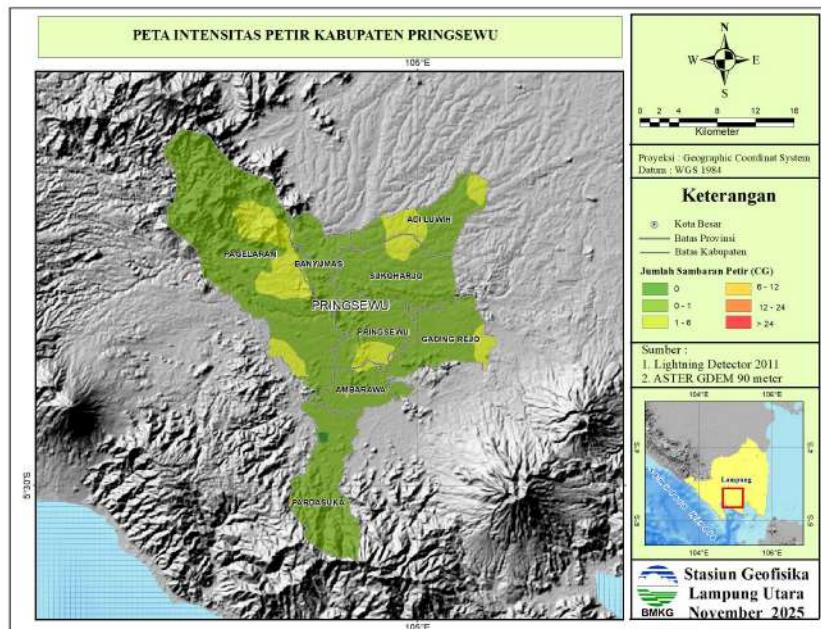


Grafik 13. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 12. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	8	-

4	45	-
5	53	-
6	1	-
7	0	-
8	1	-
9	8	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	10	-
15	7	-
16	0	-
17	42	-
18	0	-
19	40	-
20	0	-
21	0	-
22	57	-
23	1	-
24	0	-
25	0	-
26	1	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	1	-
Jumlah	275	



Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat intensitas sambaran petir tinggi di bagian timur laut dan barat laut di wilayah Pringsewu.

2.12 Kabupaten Pesawaran

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 530 sambaran dapat dilihat dalam grafik 14 :

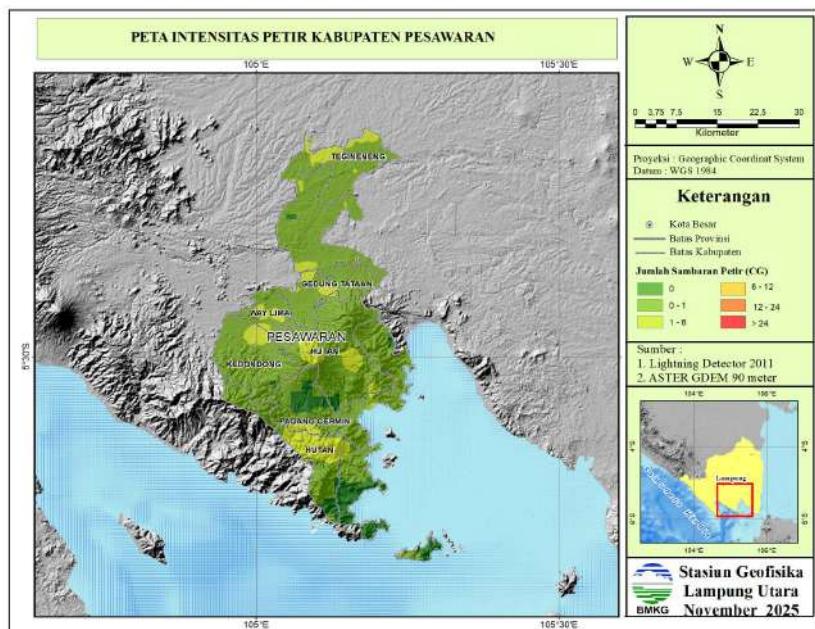


Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	38	-
3	11	-
4	202	-
5	41	-
6	9	-
7	2	-
8	0	-
9	2	-
10	0	-
11	1	-
12	2	-
13	3	-
14	58	-
15	72	-
16	6	-
17	10	-
18	1	-
19	63	-

20	3	-
21	0	-
22	4	-
23	1	-
24	0	-
25	0	-
26	1	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
Jumlah	530	



Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir menengah dan terdapat intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Tegineneng sekitarnya.

2.13 Kabupaten Tanggamus

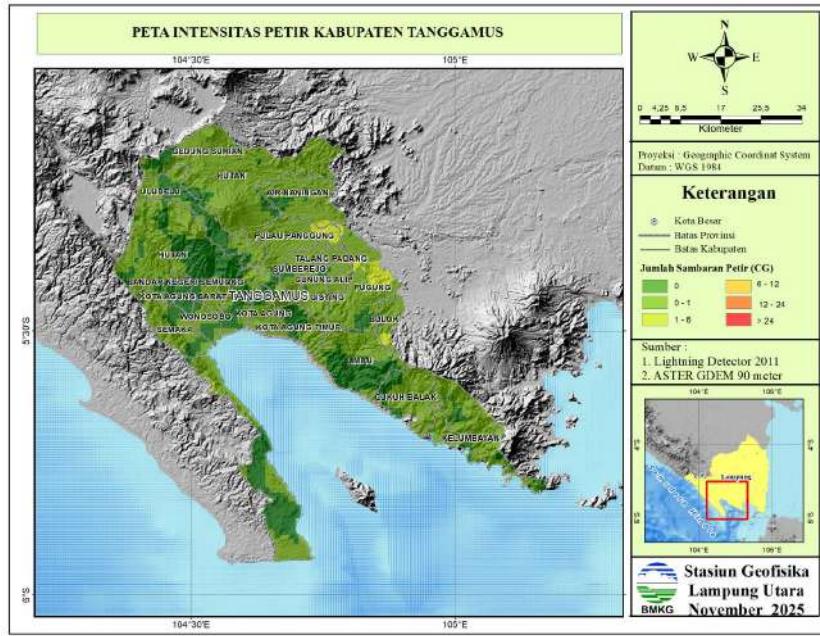
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 337 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15 :



Grafik 15. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	6	-
2	0	-
3	34	-
4	114	-
5	105	-
6	2	-
7	3	-
8	7	-
9	5	-
10	1	-
11	1	-
12	10	-
13	1	-
14	4	-
15	5	-
16	3	-
17	2	-
18	4	-
19	9	-
20	0	-
21	2	-
22	12	-
23	1	-
24	0	-
25	0	-
26	4	-
27	0	-
28	0	-
29	1	-
30	1	-
Jumlah	337	



Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 148 sambaran dapat dilihat dalam grafik 16 :

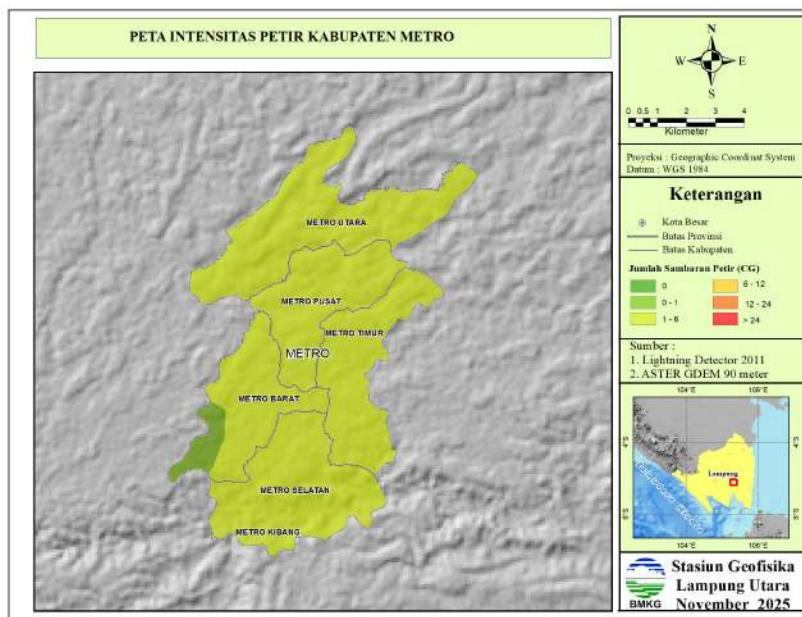


Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	1	-
3	0	-

4	3	-
5	91	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	5	-
11	2	-
12	9	-
13	0	-
14	0	-
15	8	-
16	0	-
17	11	-
18	0	-
19	13	-
20	4	-
21	0	-
22	0	-
23	1	-
24	0	-
25	0	-
26	0	-
27	0	-
28	0	-
29	0	-
30	0	-
Jumlah	148	



Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir tinggi dan terdapat intensitas menengah diwilayah Metro Selatan dan Metro Kibang.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 453 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :

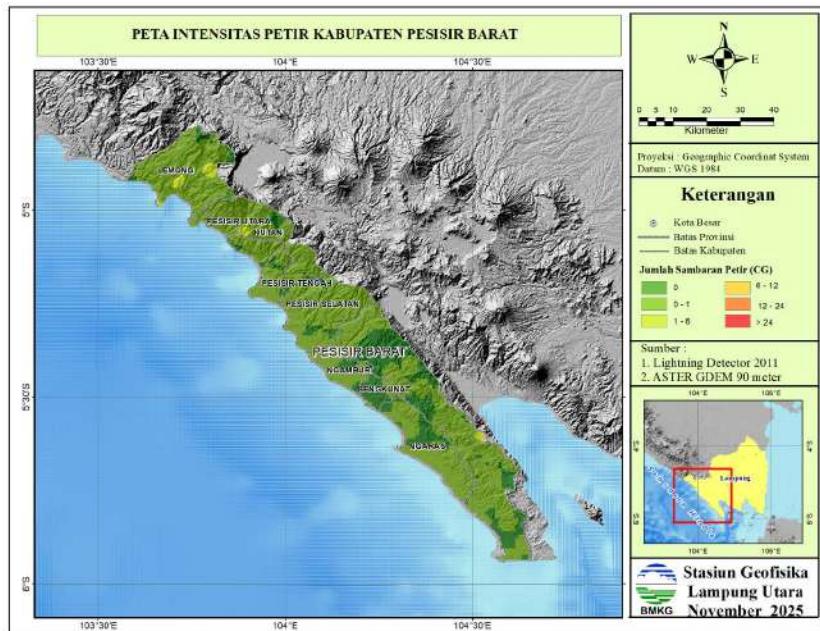


Grafik 17. Jumlah sambaran petir bulan November 2025

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	11	-
2	4	-
3	28	-
4	253	-
5	89	-
6	3	-
7	1	-
8	15	-
9	0	-
10	1	-
11	3	-
12	6	-
13	1	-
14	0	-
15	8	-
16	2	-
17	1	-
18	7	-
19	1	-
20	1	-
21	3	-
22	1	-
23	1	-
24	1	-
25	1	-
26	1	-
27	1	-
28	1	-
29	1	-
30	1	-

22	3	-
23	4	-
24	2	-
25	0	-
26	1	-
27	1	-
28	2	-
29	0	-
30	2	-
Jumlah	453	



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan November 2025. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.